

Determinan Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021

Puja Harkiki Mulya¹, Rita Dwi Putri², Nidia Anggreni Das³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok

e-mail: puja040317@gmail.com

Abstrak

Perkembangan ekonomi yang semakin meningkat pesat di Indonesia saat ini mengakibatkan timbulnya persaingan dunia bisnis. Akibatnya, perusahaan harus bersaing dengan perusahaan lain agar perusahaan tersebut bisa mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan dengan melakukan pengembangan untuk perluasan pasar. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling, sehingga didapatkan 15 perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara parsial, Leverage tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dari hasil uji moderasi, Ukuran Perusahaan tidak mampu memperkuat hubungan antara Leverage terhadap Nilai Perusahaan. Dan Ukuran Perusahaan tidak mampu memperkuat hubungan antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci: *Leverage, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan*

Abstract

The rapidly increasing economic development in Indonesia is currently resulting in competition in the business world. As a result, companies must compete with other companies so that the company can maintain the company's survival and increase company value by developing for market expansion. This research aims to determine the influence of Leverage and Profitability on Company Value which is moderated by Company Size. The type of research used is quantitative research. The population of this research is all food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. The sampling technique used was purposive sampling technique, so that 15 companies were obtained which would be used as research samples. The research results show that, partially, Leverage has no effect on Company Value, and Profitability has an effect on Company Value. From the results of the moderation test, Company Size is not able to strengthen the relationship between Leverage and Company Value. And company size is not able to strengthen the relationship between profitability and company value.

Keywords: *Leverage, Profitability, The Value of The Company, Company Size*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi yang semakin meningkat pesat di Indonesia saat ini mengakibatkan timbulnya persaingan dunia bisnis. Akibatnya, perusahaan harus bersaing dengan perusahaan lain agar perusahaan tersebut bisa mempertahankan kelangsungan hidup

perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan dengan melakukan pengembangan untuk perluasan pasar. Perusahaan memerlukan kebutuhan dana yang besar agar hal tersebut dapat tercapai. Pemenuhan dana yang dibutuhkan perusahaan memerlukan investasi yang besar dan hal tersebut menjadi permasalahan tersendiri bagi perusahaan karena pada bagian ini berkaitan dengan beberapa pihak yaitu pemegang saham, kreditur, serta pihak manajemen perusahaan itu sendiri.

Kegiatan investasi bagi para investor memerlukan banyak informasi tentang perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Informasi yang diperlukan para investor dapat dilihat melalui penilaian perkembangan saham dan laporan keuangan perusahaan. Hal tersebut bertujuan agar para investor dapat memprediksikan keuntungan optimal yang akan diperoleh. Sebelum investor menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan, pada umumnya perlu melakukan evaluasi dan analisis untuk mengetahui tingkat keuntungan suatu perusahaan. Investor juga perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi perusahaan di masa yang akan datang. Investor mengambil keputusan investasinya tergantung pada perkembangan nilai perusahaan.

Fenomena yang terjadi di tahun 2019 adalah Perlambatan ekonomi dan pelemahan daya beli masyarakat berimbas ke industri manufaktur, khususnya sektor makanan dan minuman (mamin). Ketua Umum Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI) Adhi S. Lukman mengatakan pada awal tahun memang terjadi kelesuan di industri mamin. Namun hal itu bukan karena penurunan daya beli masyarakat, akan tetapi pengaruh psikologis kondisi terkini, Adapun fenomena lainnya yaitu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (AS) terus melemah pada tahun 2020. Salah satu sektor industri yang ikut terpuakul karena situasi ini yakni industri makanan dan minuman (mamin). (CNN Indonesia, 2019)

Menurut Ketua Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Seluruh Indonesia (Gapmmi) Adhi S Lukman mengungkapkan bahwa bila situasi ini terus berlanjut hingga akhir kuartal dua maka bisa jadi di kuartal tiga kami akan menaikkan harga jual. Saat ini industri mamin punya ketergantungan tinggi terhadap bahan baku impor seperti bahan baku terigu, gula, susu, garam dan juga produk perasa buah. Sedangkan untuk investasi dalam negeri di sektor mamin menurutnya masih ada kenaikan. Sedangkan untuk Penanaman Modal Asing (PMA) masih melambat. Berdasarkan data yang dirilis Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), investasi sektor industri manufaktur sepanjang kuartal I-2020 mencapai Rp 62,7 triliun. Realisasi tersebut terdiri dari penanaman modal dalam negeri senilai Rp 421,4 triliun dan penanaman modal asing sebesar US\$ 3,1 miliar (Rafael, Eldo Christoffel. 2020).

Nilai perusahaan berkaitan dengan harga saham dan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Bagi perusahaan yang sudah *go public* nilai perusahaannya dapat dilihat dari besarnya nilai saham yang ada di pasar modal. Nilai saham sendiri merupakan dengan jumlah lembar saham yang dikalikan nilai pasar per lembar saham ditambah nilai hutang, dengan asumsi jika nilai hutang konstan maka secara langsung peningkatan nilai saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Investor berharap akan memperoleh bagian atas laba tersebut sehingga akan terjadi peningkatan kekayaan pemilik sebagai hasil penanaman modalnya. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk memperkirakan nilai perusahaan adalah *Price to Book Value*. (Mikial, 2018)

Faktor yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan adalah *Leverage*, *Leverage* yang semakin tinggi akan meningkatkan risiko perusahaan dalam melakukan pemenuhan pembayaran kewajiban hutangnya kepada kreditur. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai menggunakan utang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. *Ratio leverage* digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan telah dibiayai dengan utang.

Penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan beranggapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham. Kebijakan perusahaan mendapatkan modal pinjaman dari luar ditinjau dari bidang manajemen keuangan merupakan penerapan *financial leverage* dimana perusahaan membiayai kegiatannya dengan

menggunakan modal pinjaman serta menanggung suatu beban tetap yang bertujuan untuk meningkatkan laba per lembar saham.

Sari dan Priyadi (2016) menyatakan Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan berjalannya kinerja perusahaan yang baik tentu akan berpengaruh untuk meningkatkan pula nilai perusahaan. Bagi persepsi investor, nilai perusahaan diukur sebagai keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar, tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini tetapi juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Profitabilitas merupakan indikator atas kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Dengan mengetahui rasio Profitabilitas yang dimiliki, perusahaan dapat memonitor perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu. Profitabilitas juga seringkali menjadi ukuran suatu perusahaan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan manufaktur dapat diketahui dari tingkat profitabilitasnya, dimana Profitabilitas merupakan salah satu faktor utama bagi perusahaan dalam menilai kemajuan keuangannya setiap periode.

Ukuran perusahaan dikembangkan sebagai variabel moderasi dengan pertimbangan bahwa peningkatan profitabilitas akan memberikan pilihan bagi manajemen untuk menambah aset perusahaan atau untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Ukuran perusahaan memiliki peran penting dalam kinerja perusahaan. Perusahaan yang lebih besar memiliki lebih banyak sumber daya organisasi karena memberi peluang perusahaan yang lebih besar dan lebih baik untuk mencapai tujuan perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, berarti aset yang dimiliki perusahaan pun semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya pun semakin banyak. Semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan apa yang akan digunakan oleh perusahaan agar keputusan pendanaan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu oleh Lisa dan Utama (2018) mengenai *Leverage* menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan oleh Sugiyanto (2021) menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian tentang Profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian oleh Hamzah dan Suriyanti (2018), mengenai Profitabilitas yang menunjukkan hasil bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian, Yuni (2022) menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu sebuah proses yang memungkinkan untuk membangun hipotesis dan menguji secara empiris hipotesis yang dibangun berupa angka (Sialen, 2018). Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan yang disajikan oleh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik yang menggunakan kriteria dalam penentuan sampelnya. Sehingga, dari teknik tersebut, diperoleh 15 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang digunakan sebagai sampel penelitian. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya, variabel independen yang terdiri dari *Leverage* (X_1) dan Profitabilitas (X_2); variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y); dan variabel moderasi yaitu Ukuran Perusahaan (Z). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis data kuantitatif. Sedangkan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda. Untuk mendapatkan hasil yang baik, regresi berganda mensyaratkan untuk melaksanakan uji asumsi klasik, maka sebelum uji regresi

berganda penelitian ini akan melakukan pengujian asumsi klasik. Perhitungan memakai metode statistik, yaitu program computer *Statistical Program For Social Science* (SPSS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari uji data yang dilakukan, didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov

		Jnstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,73588527
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,077
	Negative	-,065
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Uji normalitas data dilakukan dengan melihat nilai *Asymp Sig* (2-tailed) pada tabel kolmogrov smirnov. Jika angka signifikansi > 0,05 maka menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, sebaliknya jika angka signifikansi < 0,05 maka menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Pada tabel diatas menunjukkan tingkat signifikansi *Asymp Sig* (2-Tailed) sebesar 0,200 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal serta memenuhi kriteria uji asumsi klasik dan dapat diteliti lebih lanjut.

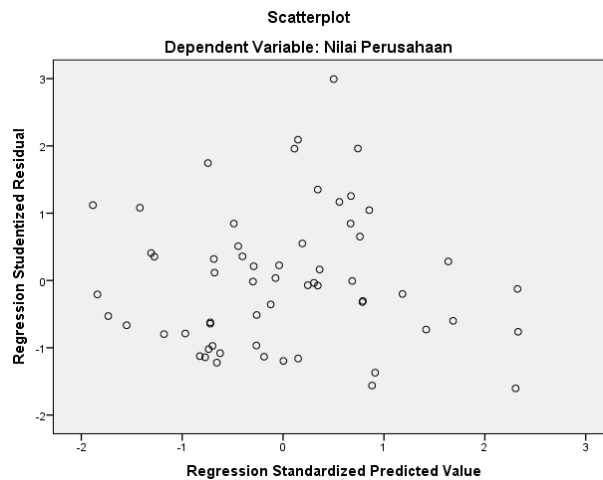
Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	1,060	4,563		,232	,817		
Leverage	,030	,026		,2191	,175,245	,429	2,332
Profitabilitas	,180	,059		,5253	,022,004	,494	2,022
Ukuran Perusahaan	-,029	,168		-,024	-,174,862	,818	1,223

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, maka didapatkan hasil bahwa nilai tolerance dan VIF untuk *Leverage* sebesar 0,429 dan 2,332. Variabel Profitabilitas memiliki nilai tolerance 0,494 dan VIF 2,022. Variabel Ukuran Perusahaan nilai tolerance 0,818 dan VIF 1,223. Karena nilai VIF untuk semua variabel memiliki nilai lebih kecil dari pada 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dan hal ini telah memenuhi uji asumsi klasik.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dan hal ini telah memenuhi uji asumsi klasik. Sebab tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga model regresi layak dipakai dan hal ini telah memenuhi uji asumsi klasik. Uji heteroskedastisitas memenuhi uji asumsi klasik jika tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

**Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,404 ^a	,164		,1191,78178	,774

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dalam model regresi suatu data bisa dikatakan terbebas dari autokorelasi jika nilai nilai D-W dibawah -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi. Hasil D-W pada tabel 4.9 sebesar 0,774 artinya D-W berada dibawah -2 sampai +2 maka dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi serta memenuhi uji asumsi klasik dan dapat diteliti lebih lanjut.

Analisis Regresi

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan beberapa model regresi dengan persamaan berikut:

$$Y = a + bX_1 + e \text{ (Regresi 1)}$$

$$Y = a + bX_2 + e \text{ (Regresi 2)}$$

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 Z + b_3 X_1 Z + e \text{ (Regresi 3)}$$

$$Y = a + b_1 X_2 + b_2 Z + b_3 X_2 Z + e \text{ (Regresi 4)}$$

Dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23 for windows, didapatkan hasil uji regresi linear sebagai berikut.

Tabel 4 Hasil Uji Regresi 1
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	3,703	,698			5,303,000
Leverage	-,022	,018	-,156	-1,202,234	

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari hasil koefisien regresi (α), maka diperoleh model regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 3,703 - 0,022 X_1 + e$$

Hasil dari persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta bernilai positif sebesar 3,703 mengindikasikan bahwa, jika variabel independen yaitu *Leverage* (X_1) bernilai nol maka Nilai Perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar konstanta nya 3,703.
2. Nilai koefisien *Leverage* (X_1) bernilai negatif sebesar 0,022. Hal ini menunjukkan bahwa, jika *Leverage* (X_1) mengalami penurunan sebesar 1%, maka Nilai Perusahaan (Y) akan turun sebesar 0,022 dengan asumsi Profitabilitas (X_2) bernilai tetap atau nol.

Tabel 5 Hasil Uji Regresi 2
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	1,775	,435			4,079,000
Profitabilitas	,129	,042	,376	3,088,003	

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari hasil koefisien regresi (α), maka diperoleh model regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 1,775 + 0,129 X_2 + e$$

Hasil dari persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta bernilai positif sebesar 1,775 mengindikasikan bahwa, jika variabel independen yaitu Profitabilitas (X_2) bernilai nol maka Nilai Perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar konstanta nya 1,775 atau sama dengan 1,775%.
2. Nilai koefisien Profitabilitas (X_2) bernilai positif sebesar 0,12. Hal ini menunjukkan bahwa, jika Profitabilitas (X_2) sebesar 1% dengan asumsi *Leverage* (X_1) bernilai tetap atau nol, maka Nilai Perusahaan (Y) akan naik sebesar 0,129.

Tabel 6 Hasil Uji Regresi 3
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	-24,600	21,851			-1,126,265
Leverage	,576	,486		4,157	1,186,241

Ukuran Perusahaan	,995	,767	,802	1,297,200
Leverage*Ukuran Perusahaan	-,021	,017	-4,677	-1,238,221

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari hasil koefisien regresi (α), maka diperoleh model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -24,600 + 0,576 X_1 + 0,995 Z - 0,021 X_1 Z + e$$

Hasil dari persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta bernilai negatif sebesar 24,600 mengindikasikan bahwa, jika variabel independen yaitu *Leverage* (X_1) dan Ukuran Perusahaan (Z) bernilai nol maka Nilai Perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar konstanta nya 24,600 atau sama dengan 24,600%.
2. Nilai koefisien *Leverage* (X_1) bernilai positif sebesar 0,576. Hal ini menunjukkan bahwa, jika *Leverage* (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1% dengan asumsi Ukuran Perusahaan (Z) bernilai tetap atau nol, maka Nilai Perusahaan (Y) akan naik sebesar 0,576%.
3. Nilai koefisien Ukuran Perusahaan (Z) bernilai positif sebesar 0,995. Hal ini menunjukkan bahwa, jika Ukuran Perusahaan (Z) mengalami peningkatan sebesar 1 Rupiah dengan asumsi *Leverage* (X_1) bernilai tetap atau nol, maka Nilai Perusahaan (Y) akan naik sebesar 0,995 Rupiah.
4. Nilai koefisien interaksi *Leverage* (X_1) dengan Ukuran Perusahaan (Z) bernilai negatif sebesar 0,021. Hal ini menunjukkan bahwa, jika interaksi *Leverage* (X_1) dengan Ukuran Perusahaan (Z) mengalami penurunan sebesar 1 Rupiah, maka Nilai Perusahaan (Y) akan turun sebesar 0,021 Rupiah.

Tabel 7 Hasil Uji Regresi 4

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	21,567	8,821		2,445,018	
Profitabilitas	-2,887	1,093	-8,442	-2,641,011	
Ukuran Perusahaan	-,692	,306	-,558	-2,263,028	
Profitabilitas*Ukuran Perusahaan	,106	,038	8,766	2,762,008	

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari hasil koefisien regresi (α), maka diperoleh model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 21,567 - 2,887 X_2 - 0,692 Z + 0,106 X_2 Z + e$$

Hasil dari persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta bernilai positif sebesar 21,567 mengindikasikan bahwa, jika variabel independen yaitu Profitabilitas (X_2) dan Ukuran Perusahaan (Z) bernilai nol maka Nilai Perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar konstanta nya 21,567 atau sama dengan 21,567%.
2. Nilai koefisien Profitabilitas (X_2) bernilai negatif sebesar 2,887. Hal ini menunjukkan bahwa, jika Profitabilitas (X_2) sebesar 1% dengan asumsi Ukuran Perusahaan (Z) bernilai tetap atau nol, maka Nilai Perusahaan (Y) akan turun sebesar 2,887%.
3. Nilai koefisien Ukuran Perusahaan (Z) bernilai negatif sebesar 0,692. Hal ini menunjukkan bahwa, jika Ukuran Perusahaan (Z) mengalami penurunan sebesar 1 Rupiah dengan asumsi Profitabilitas (X_2) bernilai tetap atau nol, maka Nilai Perusahaan (Y) akan turun sebesar 0,692 Rupiah.

0,692 Rupiah.

4. Nilai koefisien interaksi Profitabilitas (X2) dengan Ukuran Perusahaan (Z) bernilai positif sebesar 0,106. Hal ini menunjukkan bahwa, jika interaksi Profitabilitas (X2) dengan Ukuran Perusahaan (Z) mengalami peningkatan sebesar 1 Rupiah, maka Nilai Perusahaan (Y) akan naik sebesar 0,106 Rupiah.

Uji Parsial 1 (Uji t 1)

Tabel 8 Hasil Uji Parsial 1 (Uji t 1)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	,298	1,286		,232	,817
Leverage	,029	,023		,206	,228
Profitabilitas	,178	,058		,519	,003

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dengan menggunakan jumlah sampel sebanyak 60, maka nilai t tabel dapat diperoleh melalui df (*degree of freedom*) dengan mengurangi jumlah sampel dengan total variabel independen. Maka dapat diperoleh t tabel dari penelitian ini adalah 2,0025. Dari tabel diatas dapat dianalisis sebagai berikut.

1. Pengujian hipotesis pertama (H1) pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel hasil uji t yang menunjukkan nilai t dan nilai signifikansi variabel independen. Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas diperoleh nilai t hitung 1,220 < t tabel 2,0025 dan signifikansi 0,228 > 0,05. Artinya nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel dan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) ditolak.
2. Pengujian hipotesis kedua (H2) pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel hasil uji t yang menunjukkan nilai t dan nilai signifikansi variabel independen. Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas diperoleh nilai t hitung 3,074 > t tabel 2,0025 dan signifikansi 0,003 < 0,05. Artinya nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) diterima.

Uji Parsial 2 (Uji t 2)

Tabel 9 Hasil Uji Parsial 2 (Uji t 2)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	3,724	,729		5,107	,000
Leverage	-,035	,120		-,249	,288
Leverage*Ukuran Perusahaan	,000	,004		,095	,109

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dengan menggunakan jumlah sampel sebanyak 60, maka nilai t tabel dapat diperoleh melalui df (*degree of freedom*) dengan mengurangi jumlah sampel dengan total variabel

independen. Maka dapat diperoleh t tabel dari penelitian ini adalah 2,0025. Dari tabel diatas dapat dianalisis sebagai berikut.

Pengujian hipotesis ketiga (H3) pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel hasil uji t yang menunjukkan nilai t dan nilai signifikansi variabel moderasi. Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas diperoleh nilai t hitung $0,109 < t$ tabel 2,0025 dan signifikansi $0,913 > 0,05$. Artinya nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel dan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi *Leverage* dengan Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) ditolak.

Uji Parsial 3 (Uji t 3)

Tabel 10 Hasil Uji Parsial 2 (Uji t 2)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	1,632	,439		3,717,000	
Profitabilitas	-,707	,534	-2,066	-1,322,191	
Profitabilitas*Ukuran Perusahaan	,029	,019	2,449	1,567,123	

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dengan menggunakan jumlah sampel sebanyak 60, maka nilai t tabel dapat diperoleh melalui df (*degree of freedom*) dengan mengurangkan jumlah sampel dengan total variabel independen. Maka dapat diperoleh t tabel dari penelitian ini adalah 2,0025. Dari tabel diatas dapat dianalisis sebagai berikut.

Pengujian hipotesis keempat (H4) pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel hasil uji t yang menunjukkan nilai t dan nilai signifikansi variabel moderasi. Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas diperoleh nilai t hitung $1,567 < t$ tabel 2,0025 dan signifikansi $0,123 > 0,05$. Artinya nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel dan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) ditolak.

Uji Moderasi

Tabel 11 Hasil Uji Moderasi 1
Uji Variabel Moderasi Regresi 1 Regresi 3

R ²	0,024	0,053
----------------	-------	-------

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai R² pada persamaan regresi 1 < dari pada R² persamaan regresi ke 3 berarti variabel moderasi (Ukuran Perusahaan) memperkuat hubungan antara *Leverage* (X1) dan Nilai Perusahaan (Y).

Tabel 12 Hasil Uji Moderasi 2
Uji Variabel Moderasi Regresi 2 Regresi 4

R ²	0,141	0,246
----------------	-------	-------

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai R² pada persamaan regresi 2 < dari pada R² persamaan regresi ke 4 berarti variabel moderasi (Ukuran Perusahaan) memperkuat hubungan antara *Leverage* (X1) dan Nilai Perusahaan (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Regresi 1
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,156 ^a	,024		,0071,89086

a. Predictors: (Constant), Leverage

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai R^2 pada persamaan regresi 1 mendekati nol yaitu sebesar 0,024 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai R^2 semakin mengecil. Hal ini menjelaskan bahwa pengaruh variabel independen semakin lemah terhadap variabel dependen.

Tabel 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Regresi 2
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,376 ^a	,141		,1261,77397

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai R^2 pada persamaan regresi 2 mendekati satu yaitu sebesar 0,141 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai R^2 semakin besar. Hal ini menjelaskan bahwa pengaruh variabel independen semakin kuat terhadap variabel dependen.

Tabel 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Regresi 3
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,230 ^a	,053		,0021,89586

a. Predictors: (Constant), Leverage*Ukuran Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai R^2 pada persamaan regresi 3 mendekati nol yaitu sebesar 0,053 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai R^2 semakin mengecil. Hal ini menjelaskan bahwa pengaruh variabel moderasi semakin lemah dalam memperkuat hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Regresi 4
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,496 ^a	,246		,2051,69204

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas*Ukuran Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai R^2 pada persamaan regresi 4 mendekati satu yaitu sebesar 0,246 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai R^2 semakin besar. Hal ini menjelaskan bahwa pengaruh variabel moderasi semakin kuat dalam memperkuat hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan 15 sampel perusahaan Manufaktur Sub Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018- 2021. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini ditolak artinya besarnya *Leverage* tidak memiliki kontribusi yang besar dalam peningkatan Nilai Perusahaan.
2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018- 2021. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini diterima artinya besarnya Profitabilitas memiliki kontribusi yang besar dalam peningkatan Nilai Perusahaan.
3. Ukuran Perusahaan tidak mampu memperkuat hubungan antara *Leverage* dengan Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Dengan demikian hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini ditolak artinya ukuran perusahaan tidak memiliki kontribusi dalam memperkuat hubungan antara *leverage* dengan nilai perusahaan.
4. Ukuran Perusahaan tidak mampu memperkuat hubungan antara Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018- 2021. Dengan demikian hipotesis Keempat (H4) dalam penelitian ini ditolak artinya ukuran perusahaan tidak memiliki kontribusi dalam memperkuat hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Astuti, A. Y., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Pendidikan Akuntansi, 5(Universitas PGRI Madiun), 501–515*.
- Ahmad. (2019). Rasio Profitabilitas: Pengertian, Fungsi, Tujuan, dan Jenis. *Gramedia.Com*.
- Azizah, D. I., & Taswan. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecukupan Modal*. Prosiding SENDI_U 2019, 586–598.
- Brigham dan Houston. (2018). "*Dasar-dasar Manajemen Keuangan*". Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat
- Cahyati Agustina & Anindya. (2015) Pengaruh Faktor Ekonomi Mikro dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal 4(1)*
- David Wijaya. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Cetakan Pertama. PT Grasindo. Jakarta.
- Fahmi, Irham. (2015). *Pengantar Ilmu Administrasi Bisnis*. Bandung. Alfabet.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung. Alfabeta
- Ferdinand, Augusty. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fauziah, F.(2017) Kesehatan bank ,kebijakan dividen,dan nilai perusahaan. Samarinda: pustaka horizon
- Faqih, Irfan (2022) Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2017-2019
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi ke 8. Yogyakarta

- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Husnan, Suad. (2017). *Manajemen Keuangan*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (1st ed.)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Kusumastuti, W. F., Setiawati, E., & Bawono, A. D. B. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015- 2017). *Seminar Nasional Dan The 6th Call for Syariah Paper Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014*, 275–295.
- Kuncoro, Mudrajad. 2018. *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Edisi Kelima. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN: Yogyakarta.
- Meidiawati, K., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh Size, Growth , Profitabilitas , Struktur Modal , Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–16.
- Martono, dan Harjito, (2017). "Manajemen Keuangan". Edisi kesepuluh. BPFE: Yogyakarta.
- Mikial, M., JH, R., & Wulandari, M. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Msy. Mikial, Rusmida JH*, Marda Wulandari). *Jurnal Kompetitif*, 7(2), 110–121.
- Puspitasari, Ika. (2020), Februari 28. Dipetik Juni 01, 2021, dari Kontan.co.id: https://www.amp.kontan.co.id/cdn/ampproject.org/v/s/amp.co.id/news/in_deks/sector-industri-dasar-dan-kimia-sektor-paling-bertumbuh.
- Rahayu, Sri. (2010). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro
- Riyanto, Bambang. (2017). *Akuntansi Manajemen*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat
- Rochmah, S. A., & Fitria, A. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(3), 998–1017.
- Rodoni, A. & Ali, H. (2017). *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Rafael, Eldo Christoffel. (2018). Nilai Tukar Melemah, Industri Makanan dan Minuman siap kerek harga jual. URL: <https://industri.kontan.co.id/news/nilai-tukar-melemah-industri-makanan-dan-minuman-siap-kerek-harga-jual>. Diakses 22 Mei 2020.
- Ramadhani, R., Akhmadi, & Kuswanto, M. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa*, 2(1), 21– 42.
- Rochmah, S. A., & Fitria, A. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(03)
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Analisis laporan keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. In *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* (Vol. 8, Issue 2).
- Sari, Roosiana Ayu Indah & Priyadi, Maswar Patuh. (2016). Pekaruh Leverage, Profitabilitas, Size, dan Growth Opportunit terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Sains Manajemen Dan Akuntansi*, X (2), 65–85.
- Sitorus, Riris Rotua, and Mutiara Humairo. "Pengaruh Tax Planning dan tax risk assessment terhdp kepatuhan wajib pajak dengan pengetahuan pajak sebagai moderasi." (2019): 1-10.

- Sofar Silaen. 2018. Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis. Bogor: IN MEDIA.
- Sugiyanto. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1): 62–81
- Trang, I., Murni, S., & Pantow, M. S. (2015). Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return on Asset, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks Lq 45. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 961–971.
- Yuni Widya Apsari, Ni Luh Putu (2022) *Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sub sektor industri tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Yola Astari, Risal Rinofah, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi. *Jurnal Ilmial MEA*, 3(c), 01.
- www.cnnindonesia.com
www.idx.co.id